

Lampiran

Pengembangan Framework Pelaporan Cyber crime dengan Sistem Informasi Berbasis Web dengan menggunakan Motode Zahman Framework.

Tabel .Matriks Zahman Sistem Pelaporan Cybercrime

Abstraksi/ Perspektif	DATA WHAT (Things)	FUNCTION How (Process)	NETWORK Where (Location)	PEOPLE Who (people)	TIME When (Time)	MOTIVATION Why (Motivation)
Planer/Contextual (Scope)	Data pelaporan kepolisian,SDM	Proses pelaporan cybercrime dikepolisian	Polda yogyakarta bag Cybercrime	Korban cybercrime, Kepolisian	Input laporan cybecrime,lihat laporan ,balas laporan	Visi dan misi kepolisian
Owner/Conceptual (Bussines Model)	Flowmap dan Use case system	Physical data flow activity diagram	Desain alur system pelaporan cybercrime	Programer, desiner,ad ministrator dan operator	Time schedule pemba ngunan proyek siste inform asi	Alasan pengadaan system informasi

A. Perspektif Planner

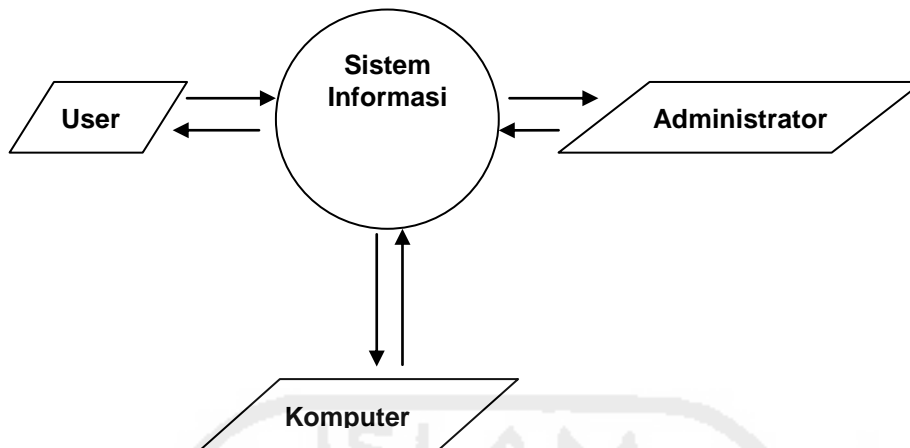
Baris pertama pada Zachman Framework ini sering disebut dengan arsitektur kontekstual. Pada arsitektur ini didefinisikan model bisnis fungsional secara global dan berbagai requirement external organisasi.

Mendeskrripsikan visi, misi, kontek, batas, dan arsitektur sistem. Sering disebut sebagai black box, karena kita dapat melihat input dan output, namun tidak dapat melihat detail pekerjaannya. Baris ini sering disebut baris konteks.

1. What

Ini menerangkan tentang data-data atau entitas yang berkaitan dengan Sistem informasi pelaporan Cyber crime di Polda Yogyakarta. Dari hasil analisis, data-data tersebut dikelompokkan menjadi 2 bagian, yaitu :

- Data Sumber Daya Manusia, yaitu merupakan data-data pemakai yang menggunakan System informasi ini (User,Yaitu orang yang mengalami korban kejahatan digital dan Administrator,Yaitu pihak kepolisian yang menerima laporan dari User).
- Data komputer, yaitu data tentang komputer yang digunakan sebagai obyek penelitian.



2. How

Ini membahas tentang proses-proses yang terjadi pada Pelaporan Sistem Informasi di Polda Yogyakarta.

Proses utama yang terjadi adalah proses pelaporan dan penerimaan pelaporan kejahatan Digital.

- a. Prosedur pelaporan Cyber crime
 - 1) Register menjadi Member
 - 2) Mengisi form pelaporan yang telah disediakan oleh sistem.
- b. Prosedur Penerimaan Laporan Cyber crime dari User
 - 1) Register menjadi member Administrator
 - 2) Login menjadi member Administrator
 - 3) Administrator bagian umum melihat data laporan dari User
- 4) Administrator bagian umum mendisposisikan ke Kasubdit yang menangani Cybercrime
- 5) Administrator Subdit unit Cybercrime menerima disposisi dari Bagian umum dan laporan akan diteruskan ke penyidik untuk dilakukan Investigasi lebih lanjut dan setelah itu menjawab laporan dari User.

3. Where

Kolom ini membahas tentang pola bisnis utama yaitu dimana pelaporan cybercrime dari Masyarakat atau User Kepada Polda Yogyakarta khususnya Kasubdit yang menangani Cybercrime.

4. Who

Kolom ini membahas tentang Sumber daya manusia yang berperan penting dalam proses pelaporan dan penanganan Cybercrime Di Polda Yogyakarta. Berikut ini adalah orang-orang yang berperan penting dalam proses tersebut :

- a. Bagian Umum (Administrator)
- b. Unit pertama (Administrator Kasubdit pertama)
- c. Unit Kedua (Administrator Kasubdit kedua)
- d. Penyidik pertama (Administrator Penyidik pertama)
- e. Penyidik kedua (Administrator Penyidik kedua)

5. When

Pada kolom ini dijelaskan tentang kegiatan-kegiatan yang terjadi di Sistem Pelaporan Polda Yogyakarta khususnya Kasubdit Cybercrime. Untuk kegiatan utama yang akan dibahas adalah yang berkaitan dengan pelaporan cybercrime

Dari User sebagai pelapor dan Administrator sebagai Penerima Laporan.

Adapun kegiatan-kegiatan User tersebut adalah :

- a. Form register member baru
- b. Form Laporan kepada pihak kepolisian
- c. Menu cara Panduan
- d. Menu SOP Pelaporan

Adapun kegiatan-kegiatan Administrator tersebut adalah :

- a. Form Pengguna Sistem
- b. Data Pelaporan dan Isi Laporan
- c. Form Disposisi Laporan
- d. Menu balas kepada User

6. Why

Pada kolom ini dijelaskan tentang visi dan misi secara umum pada Polda Yogyakarta.

a. Visi

“Terwujudnya postur polri yang jujur, Disiplin, Komunikatif, cinta kasih dan selalu bersyukur sebagai pelindung , pengayom, dan pelayan masyarakat yang terpercaya dalam memelihara kamtibmas dan menegakkan hokum kepolisian daerah Istimewa Yogyakarta “

b. Misi

1. Memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan secara mudah, tanggap dan responsive, dan tidak diskriminatif agar masyarakat bebas dari segala bentuk gangguan fisik dan psikis.

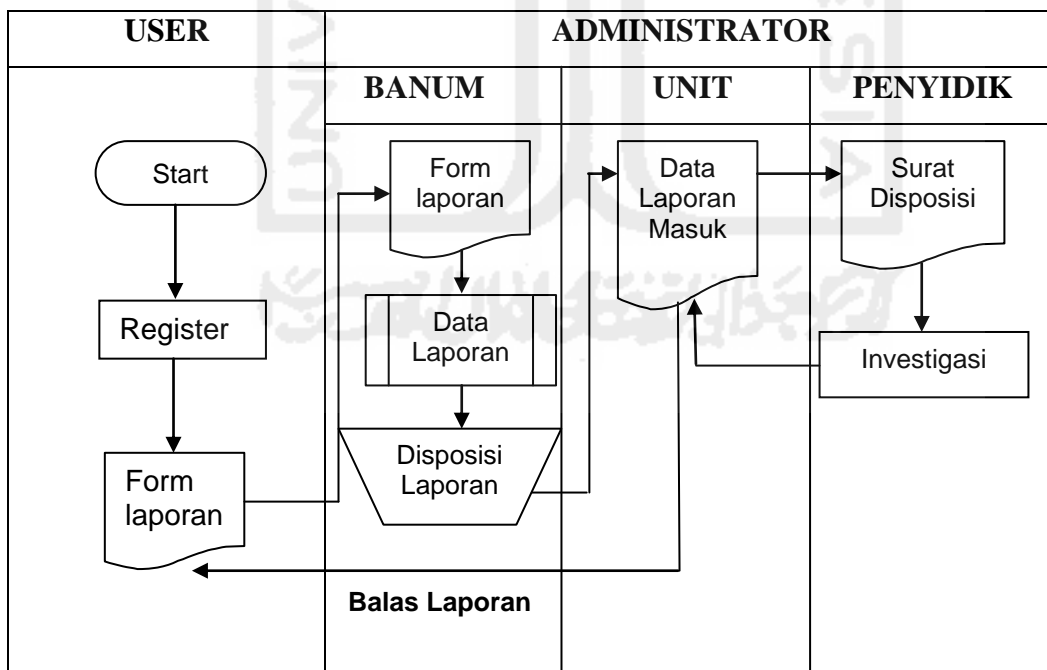
- Memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat sepanjang waktu di seluruh wilayah hukum Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta, Serta memfasilitasi keikutsertaan masyarakat dalam memelihara kamtibmas dengan mengembangkan Community Policing.

B. Perspektif *Owner*

Dalam perspektif ini akan dijabarkan kolom-kolom zachman dari sudut pandang pemilik atau orang yang paling bertanggung jawab terhadap organisasi, dimana dalam penelitian ini yang bertanggung jawab terhadap Pelaporan Cybercrime khususnya di Polda Yogyakarta. Dari sudut pandang ini *owner* akan menyampaikan usulan sebuah sistem dan bagaimana sistem tersebut dapat digunakan dalam gambaran yang masih sederhana. *Owner* hanya melihat bagaimana nanti sistem ini akan berjalan, siapa saja orang-orang yang dibutuhkan untuk membangun sistem dan apa tujuan sistem dibangun.

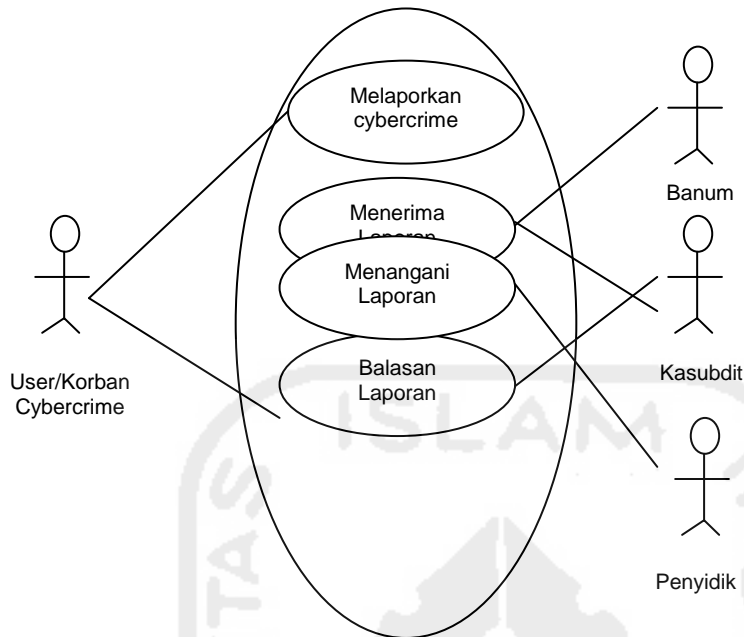
1. What

Bagian ini menjelaskan bagaimana cara entitas yang sudah ditentukan pada erspektif *Planner* berhubungan dalam menjalankan proses pada sistem pelaporan kerusakan komputer. Pada gambar 2 menggambarkan bagaimana proses terjadi.



Gambar Flowmap proses laporan cybercrime

Sistem pelaporan Cybercrime



Gambar. Use case system

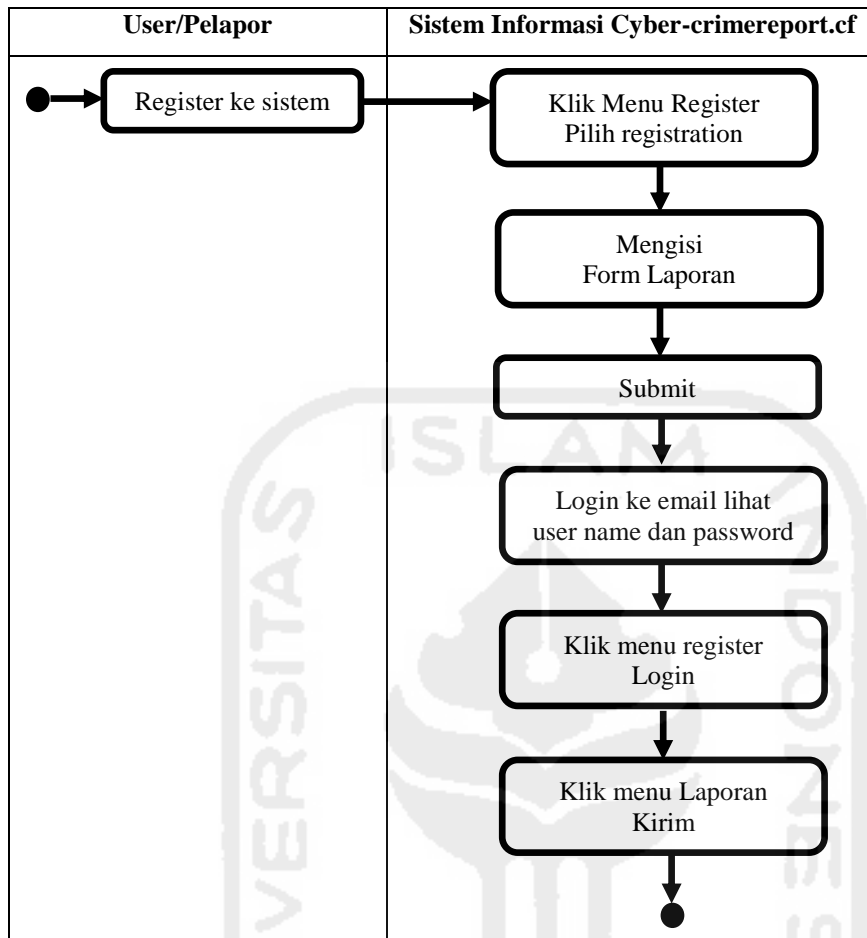
2. How

Kolom ini menjabarkan tentang proses yang terjadi pada diagram yang dibuat pada kolom *what*. Proses-proses tersebut adalah :

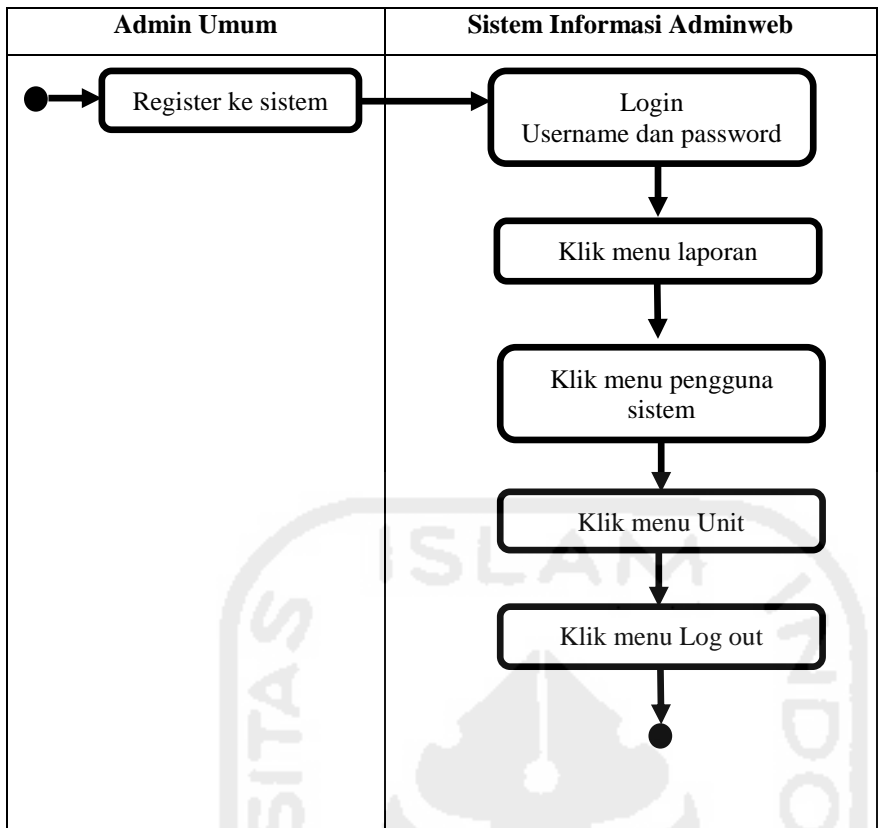
Kolom ini menjabarkan tentang proses yang terjadi pada diagram yang dibuat pada kolom *what*. Proses-proses tersebut adalah :

- a. User Korban Cybercrime melaporkan pada system Cyber-crimereport.cf.
- b. Admin Banum menerima laporan dari User korban cybercrime dan melakukan disposisi kepada Kasubdit kebagian unit.
- c. Admin Kasubdit menerima laporan disposisi dari Banum dan akan meneruskan disposisi ke bagian penyidik untuk dilakukan proses investigasi, apabila dari laporan dari user korban cybercrime benar terjadi kejahatan kasubdit akan membalas laporan ke User.
- d. Admin penyidik bertugas menerima laporan dari Kasubdit (Unit) untuk melakukan proses investigasi cybercrime dari pelapor.

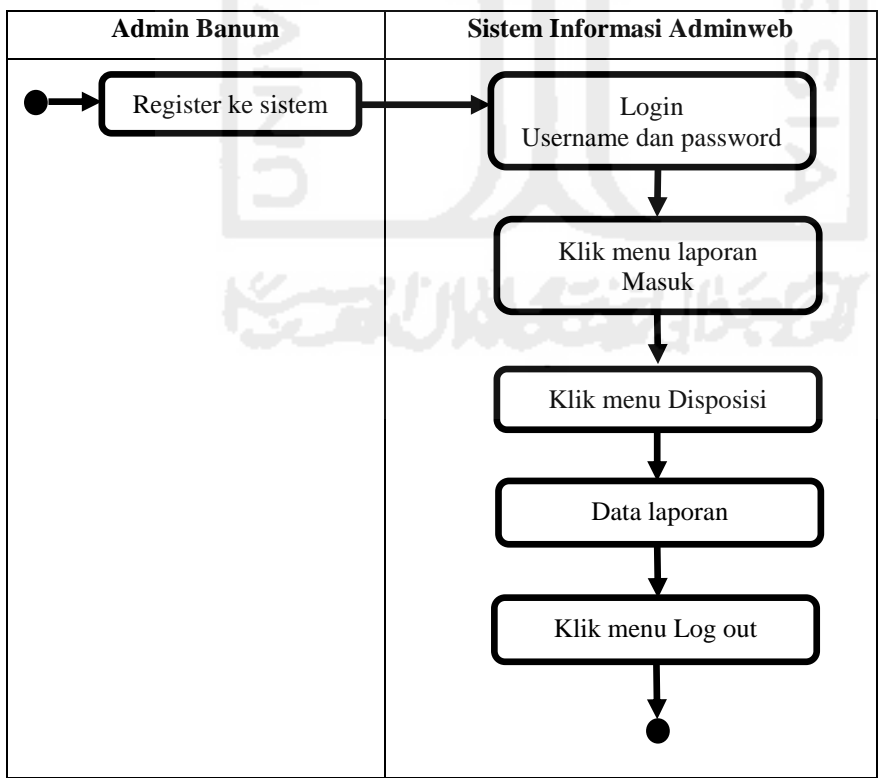
Berikut ini adalah gambaran proses yang terjadi pada sistem informasi pelaporan Cybercrime



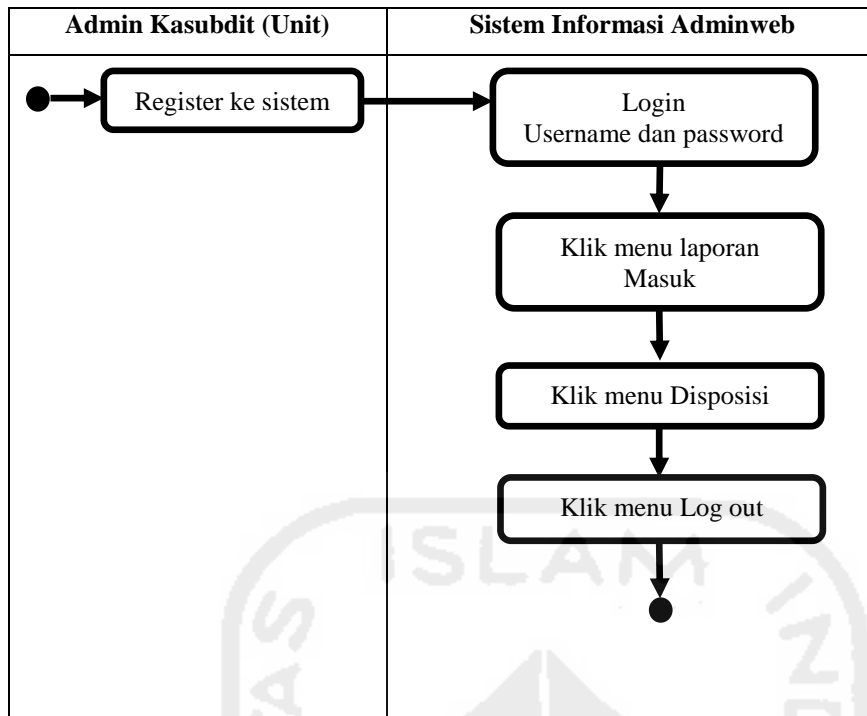
Gambar Activity diagram User/Pelapor



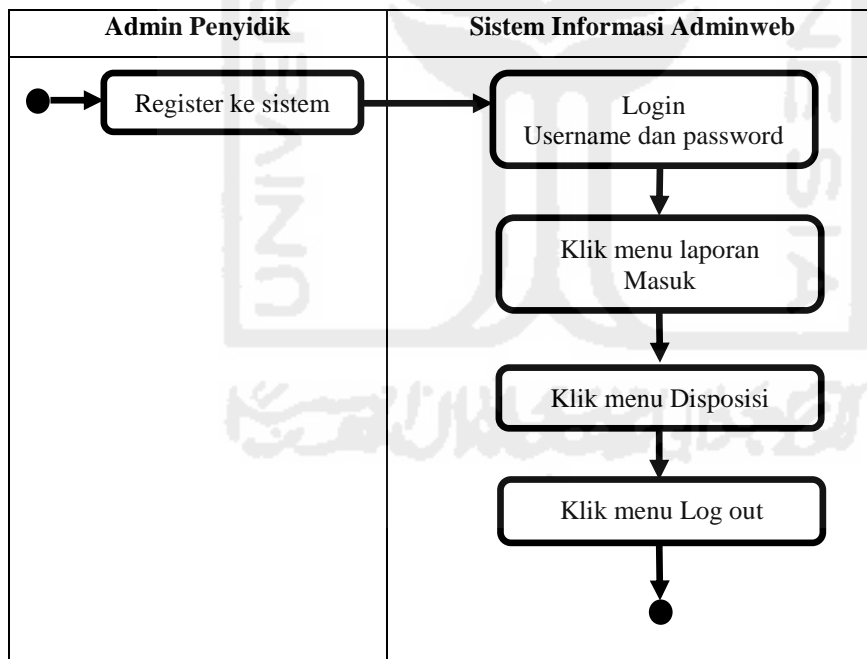
Gambar Activity diagram Admin umum



Gambar Activity diagram Admin Banum



Gambar Activity diagram Admin Kasubdit (Unit)

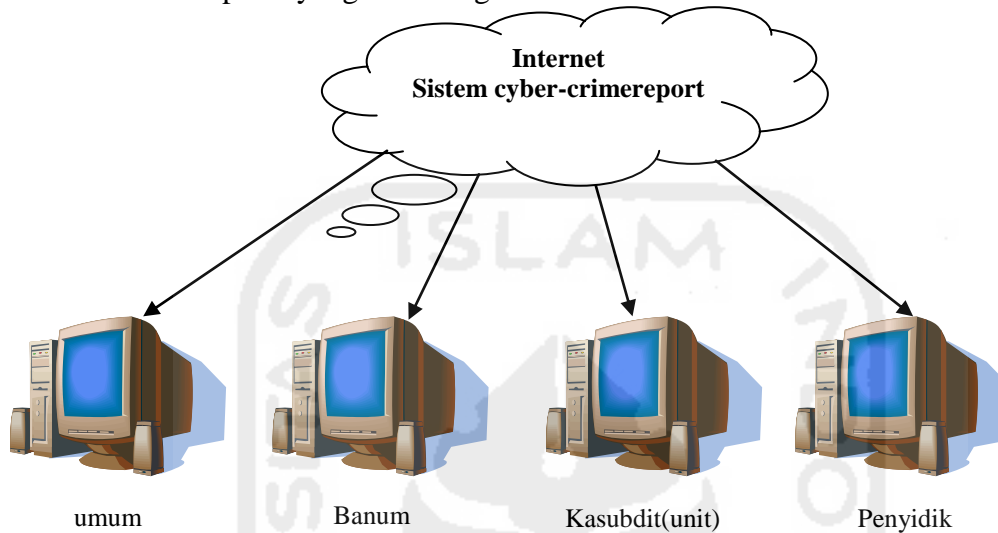


Gambar Activity diagram Admin Penyidik

dari proses diatas sudah dapat dilihat apa yang dilakukan masing-masing entitas. Oleh karena itu tiap entitas akan diberi batasan-batasan seperlunya dalam menggunakan sistem informasi ini.

3. Where

Bagian ini menjelaskan tentang dimana system informasinya akan ditempatkan. Sistem informasi pelaporan Cybercrime akan ditempatkan didalam jaringan Internet Kantor bagian cybercrime Polda Yogyakarta sehingga diharapkan dapat diakses dari seluruh komputer yang ada dibagian kantor tersebut.



4. Who

Pada bagian ini menjelaskan siapa saja sumber daya manusia yang akan ditugaskan oleh *owner* untuk pembangunan dan mengelola sistem informasi. Personel tersebut antara :

- a. Pengelola komputer
- b. Admin operator umum
- c. Administrator Banum
- d. Administrator Kasubdit (Unit)
- e. Penyidik

5. When

Pada bagian ini dijelaskan tentang jadwal atau *time schedule* untuk membangun sistem informasi pelaporan Cybercrime pada Kasubdit Cybercrime Polda Yogyakarta yang akan ditentukan oleh pihak *owner* kemudian akan didelegasikan ke tim yang akan melaksanakan proyek. Tabel 2 dibawah ini adalah *time schedule* yang disusun.

Tabel. Time schedule Rencana Proyek

NO	Rencana kegiatan	Target output	November			Desember		
1	Persiapan proyek	Observasi masalah dan Penetapan jadwal proyek						
2	Fase analisis dan penerapan Framework Kedalam sistem	- Pengambilan data - Menentukan kebutuhan system - Membuat prototype permasalahan dengan metode Zahman dengan penentuan What,How, Where, Who, When, Why dengan penyelesaian masalahnya						
3	Implementasi							

6. Why

Pada kolom ini dijelaskan tentang tujuan yang ingin dicapai oleh bagian Sistem pelaporan Cybercrime yang terkait dengan adanya sistem informasi. Adapun tujuan-tujuannya adalah

- a. Ingin merubah yang dari pelaporan konvensional, dibuat secara digital untuk memudahkan pelapor dan kepolisian secara mudah dan cepat.
- b. Ingin membuat manajemen pelaporan yang lebih baik di kepolisian khususnya yang menangani cybercrime.

KUESIONER PENGUJIAN SISTEM CYBER-CRIMEREPORT.CF

Nama :
Pekerjaan :
Instansi :

Berilah Tanda (X) pada jawaban yang sesuai

1. Apakah tampilan dari Sistem Pelaporan Cyber crime yang didesain untuk masyarakat yang mengalami kejahatan cyber Menarik?
 - a. Sangat setuju
 - b. setuju
 - c. Cukup setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
2. Apakah Sistem ini memudahkan anda untuk melapor ke pihak kepolisian?
 - a. Sangat setuju
 - b. setuju
 - c. Cukup setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
3. Apakah Sistem ini dapat menyajikan informasi kejahatan Cyber sesuai dengan kebutuhan?
 - a. Sangat setuju
 - b. setuju
 - c. Cukup setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
4. Apakah Sistem ini sudah layak untuk dipakai?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
5. Apakah aplikasi Sistem informasi Pelaporan Cyber crime dapat dijalankan dengan baik?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
6. Apakah aplikasi Sistem informasi pelaporan cybercrime ini mudah untuk digunakan?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
7. Apakah jenis dan ukuran pada Sistem mendukung kenyamanan pengguna Aplikasi?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup setuju

- d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
8. Apakah intruksi Sistem sederhana dan dapat dimengerti oleh pengguna?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
 9. Apakah setiap menu dalam aplikasi dapat berjalan dengan baik dan sesuai fungsinya?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
 10. Apakah keseluruhan performa aplikasi berjalan dengan baik?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

HASIL KUESIONER

NO	PERTANYAAN	SS	S	C	TS	STS
1	Apakah tampilan dari Sistem Pelaporan Cyber crime yang didesain untuk masyarakat yang mengalami kejahatan cyber Menarik?	5	11	0	0	0
2	Apakah Sistem ini memudahkan anda untuk melapor kepihak kepolisian?	9	7	0	0	0
3	Apakah Sistem ini dapat menyajikan informasi kejahatan Cyber sesuai dengan kebutuhan?	3	9	4	0	0
4	Apakah Sistem ini sudah layak untuk dipakai?	3	9	4	0	0
5	Apakah aplikasi Sistem informasi Pelaporan Cyber crime dapat dijalankan dengan baik?	4	7	4	0	0
6	Apakah aplikasi Sistem informasi pelaporan cybercrime ini mudah untuk digunakan?	7	5	3	0	0
7	Apakah jenis dan ukuran pada Sistem mendukung kenyamanan pengguna Aplikasi?	4	8	4	0	0
8	Apakah intruksi Sistem sederhana dan dapat dimengerti oleh pengguna?	7	8	1	0	0
9	Apakah setiap menu dalam aplikasi dapat berjalan dengan baik dan sesuai fungsinya?	4	9	2	0	0
10	Apakah keseluruhan performa aplikasi berjalan dengan baik?	1	11	3	0	0

Keterangan : Data ini di ambil dari setiap perwakilan sebagai user yaitu mahasiswa di Universitas Slamet riyadi dan Administrator yaitu di Polda Yogyakarta Dari pengolahan data dibawah, Hasil pengujian system cyber-crimereport.cf Layak digunakan.

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total
P1	Pearson Correlation	1	.101	.293	-.056	.319	.570*	.206	.342	.371	.293	.619*
	Sig. (2-tailed)		.710	.271	.836	.229	.021	.445	.195	.157	.271	.011
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
P2	Pearson Correlation	.101	1	.345	-.215	.000	.241	.261	-.568*	.157	-.207	.173
	Sig. (2-tailed)	.710		.191	.424	1.000	.368	.328	.022	.561	.442	.522
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
P3	Pearson Correlation	.293	.345	1	.115	.109	.078	.422	-.269	.332	.289	.483
	Sig. (2-tailed)	.271	.191		.670	.688	.774	.104	.313	.209	.278	.058
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
P4	Pearson Correlation	-.056	-.215	.115	1	.566*	.270	-.365	.280	.372	.577*	.483
	Sig. (2-tailed)	.836	.424	.670		.022	.312	.164	.294	.156	.019	.058
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
P5	Pearson Correlation	.319	.000	.109	.566*	1	.572*	-.129	.396	.574*	.490	.750**
	Sig. (2-tailed)	.229	1.000	.688	.022		.021	.634	.129	.020	.054	.001
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
P6	Pearson Correlation	.570*	.241	.078	.270	.572*	1	.000	.314	.433	.545*	.746**
	Sig. (2-tailed)	.021	.368	.774	.312	.021		1.000	.236	.094	.029	.001

	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
P7	Pearson Correlation	.206	.261	.422	-.365	-.129	.000	1	-.170	.370	.211	.313
	Sig. (2-tailed)	.445	.328	.104	.164	.634	1.000		.528	.158	.433	.238
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
P8	Pearson Correlation	.342	-.568*	-.269	.280	.396	.314	-.170	1	-.047	.592*	.342
	Sig. (2-tailed)	.195	.022	.313	.294	.129	.236	.528		.862	.016	.195
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
P9	Pearson Correlation	.371	.157	.332	.372	.574*	.433	.370	-.047	1	.332	.751**
	Sig. (2-tailed)	.157	.561	.209	.156	.020	.094	.158	.862		.209	.001
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
P10	Pearson Correlation	.293	-.207	.289	.577*	.490	.545*	.211	.592*	.332	1	.747**
	Sig. (2-tailed)	.271	.442	.278	.019	.054	.029	.433	.016	.209		.001
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Total	Pearson Correlation	.619*	.173	.483	.483	.750**	.746**	.313	.342	.751**	.747**	1
	Sig. (2-tailed)	.011	.522	.058	.058	.001	.001	.238	.195	.001	.001	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJIVALIDITAS

Dengan $\alpha = 5\% = 0,05$

Soal yang valid nomor 1, 5,6,9, 10 (warna hitam tebal) karena $p < 0,05$

UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.748	10



Instrumen dikatakan reliabel karena nilai alpha cronbach = $0,748 > 0,6$

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	16	84.2
	Excluded ^a	3	15.8
	Total	19	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	36.81	11.629	.522	.717
P2	37.19	13.363	.065	.761
P3	37.56	11.596	.305	.745
P4	37.13	11.983	.350	.735
P5	37.38	9.850	.624	.689
P6	37.13	9.717	.612	.691
P7	37.38	12.650	.148	.762
P8	37.00	12.533	.182	.757
P9	37.31	9.696	.619	.689
P10	37.50	11.200	.677	.700